

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Organisasi yang menjadi objek penelitian ini merupakan Perhimpunan Mahasiswa Bandung, dimana lembaga ini berlokasi di Jl. Merdeka No. 7 Kelurahan Braga, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung.

2. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh Anggota Biasa di Perhimpunan Mahasiswa Bandung. Anggota Biasa PMB adalah mereka yang baru lulus menjalani program PPA agar hasil dalam mengukur Kepemimpinan Anggota dapat terukur dengan pasti setelah mereka melewati hasil belajar di PPA.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Winarno (2012:126) mengemukakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

Dari pernyataan di atas, maka penelitian ini menggunakan sensus yaitu seluruh Anggota Biasa PMB sejumlah 50 orang.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan untuk menjelaskan dan menguji hubungan-hubungan (pengaruh) antara variabel penelitian.

Metode deskriptif dianggap sebagai metode yang paling relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini ditujukan pada masalah yang terjadi pada masa sekarang dan dalam pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan data dan

penyusunan data, akan tetapi lebih jauh lagi menganalisis setiap data yang terkumpul. Sejalan dengan hal tersebut, Surakhmad (2001:140) menjelaskan :

Ciri-ciri metode deskriptif, yaitu : (1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual; dan (2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa serta menginterpretasikan hasil data.

Adapun jenis penelitiannya adalah korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel Pendidikan Kader dengan Kepemimpinan Anggota. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2002:239) bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan berapa eratnya hubungan serta berarti tidaknya hubungan itu.

Penelitian ini menggunakan dua metode statistic untuk menganalisa data yaitu statistic deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata simpangan baku dan statistic inferensial dalam bentuk analisis regresi dan analisis korelasi. Analisis regresi digunakan untuk mengungkapkan hubungan fungsional antara variabel-variabel penelitian, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan variabel penelitian.

1. Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (X) yaitu Pendidikan Kader dan variabel terikat (Y) yaitu Kepemimpinan Anggota. Adapun aspek dan indikator variabel dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Aspek dan Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Pendidikan Kader (X1)	1.1 Perencanaan Program PPA (Pendidikan Kader)	1.1.1. Perumusan kebutuhan pembelajaran pada program PPA untuk Kader PMB. 1.1.2. Perumusan tujuan pembelajaran pada program PPA untuk Kader PMB.

Sholikhun Musyafa, 2014

Pengaruh Pendidikan Kader dan Minat Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota di Perhimpunan Mahasiswa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			1.1.3. Penyusunan program pembelajaran PPA untuk Kader PMB.
		1.2 Pelaksanaan Program PPA (Pendidikan Kader)	1.2.1. Kurikulum PPA. 1.2.2. Waktu pelaksanaan program PPA. 1.2.3. Tutor program PPA. 1.2.4. Sarana pendukung.
		1.3 Evaluasi Program PPA (Pendidikan Kader)	1.3.1. Evaluasi perencanaan program PPA. 1.3.2. Evaluasi proses pelaksanaan program PPA. 1.3.3. Evaluasi hasil pembelajaran PPA.
2.	Minat Berorganisasi (X2)	2.1 Ketertarikan (<i>Interest</i>)	2.1.1 Ketertarikan anggota terhadap kegiatan PMB. 2.1.2 Ketertarikan anggota terhadap jabatan ketua di PMB.
		2.2 Keinginan (<i>Desire</i>)	2.2.1 Keinginan anggota untuk terlibat dalam kegiatan di PMB. 2.2.2 Keinginan anggota untuk memimpin di PMB.
		2.3 Keyakinan (<i>Conviction</i>)	2.3.1 Keyakinan terhadap kualitas organisasi PMB. 2.3.2 Keyakinan akan manfaat memegang jabatan ketua di PMB.
3.	Kepemimpinan Anggota Organisasi (Y)	3.1 Mengidentifikasi dan menganalisis kelompok beserta tujuannya.	3.1.1 Kader dapat memiliki nilai kepemimpinan dalam menganalisis kondisi kelompok. 3.1.2 Kader dapat menganalisis tujuan organisasi.
		3.2 Membangun struktur kelompok.	2.2.1 Kader sebagai pemimpin mampu membangun struktur kelompok. 2.2.2 Kader sebagai pemimpin mampu memberikan pembagian kerja sesuai struktural.

Sholikhun Musyafa, 2014

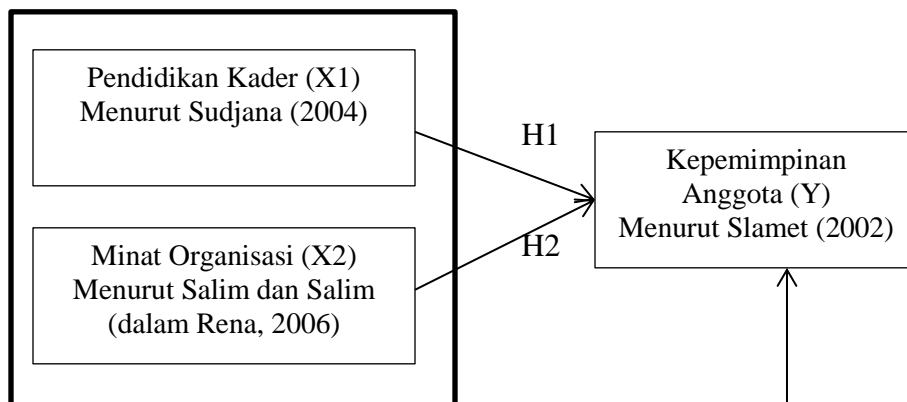
Pengaruh Pendidikan Kader dan Minat Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota di Perhimpunan Mahasiswa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3.3 Inisiatif.	3.3.1 Kader memiliki inisiatif dalam menjalankan roda organisasi. 3.3.2 Kader memiliki inisiatif untuk melakukan perubahan dan pekerjaan di dalam organisasi.
		3.4 Usaha pencapaian tujuan.	3.4.1 Kader memiliki gambaran dan langkah dalam menyusun strategi menuju tujuan yang akan dicapai.
		3.5 Usaha pencapaian tujuan.	3.5.1 Kader memiliki kemampuan komunikasi dalam organisasi yang efektif.
		3.6 Mempersatukan anggota kelompok.	3.6.1 Kader memiliki analisa mengenai kondisi konflik sehingga mampu mempersatukan anggota kelompok.
		3.7 Mengimplementasikan Filosofi.	3.7.1 Kader memahami filosofi organisasi dan mampu mengimplementasikannya.

C. Model Penelitian

Model penelitian adalah abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Model penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut :



Sholikhun Musyafa, 2014

Pengaruh Pendidikan Kader dan Minat Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota di Perhimpunan Mahasiswa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka ditetapkan teknik penelitian yang akan digunakan yaitu :

1. Angket

Angket diberikan kepada seluruh Anggota Biasa di Perhimpunan Mahasiswa Bandung. Angket berisi tentang padangan terhadap Pendidikan Kader (Pelaksanaan PPA) serta minat mereka dalam berorganisasi dan juga mengenai nilai kepemimpinan mereka. Angket yang diberikan adalah angket tertutup dengan menggunakan Skala Likert.

2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kondisi lembaga Perhimpunan Mahasiswa Bandung, dan proses pelaksanaan kaderisasi yang berlangsung.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pengurus Senat PMB dan Panitia Khusus PPA sebagai pelaksana kaderisasi di PMB.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan terhadap bentuk kaderisasi yang telah dilakukan oleh Perhimpunan Mahasiswa Bandung. Hal ini dilakukan sebagai penunjang yang merupakan bukti dari proses pelaksanaan kaderisasi. Selain itu juga dokumen-dokumen yang berisi tentang profil, pamplef dan lain-lain.

5. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi teoritis yang relevan dan dapat dijadikan landasan pemikiran dalam penelitian. Penyusun menggunakan beberapa literatur yang relevan dari buku-buku dan internet.

E. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Dalam penyusunan alat pengumpul data ini dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan pengumpulan data. Dalam bagian ini dibahas

mengenai instrumen yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap yaitu :

1. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan variabel penelitian yang sudah dijabarkan. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yang merupakan acuan pembuatan alat pengumpul data berupa angket/kuisisioner, pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi.

Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya sehingga memudahkan dalam pembuatan angket. Kisi-kisi instrumen penelitian berisikan kolom-kolom, judul, hipotesis, variabel, aspek, indikator, sumber data, jenis alat, dan item (terlampir).

2. Penyusunan Angket

Item pernyataan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator sebuah variabel. Penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan kisi-kisi yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan angket.
- b. Membuat daftar pernyataan yang dibuat berdasarkan kisi-kisi angket (terlampir), disusun secara singkat, jelas dan sederhana untuk memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang telah disediakan.
- c. Membuat petunjuk pengisian angket yaitu untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.
- d. Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut.

Dalam penyusunan angket ini dapat diperinci sebagai berikut :

- a. Variabel Pendidikan Kader (X1) terdiri dari 20 pernyataan, tertuang dalam item nomor 1 sampai 20, yaitu berisikan tentang indikator-indikator Pelaksanaan Pendidikan Kader di PMB.
- b. Variabel Minat Berorganisasi (X2) terdiri dari 12 pernyataan, tertuang dalam item nomor 21 sampai 32, yaitu berisikan tentang indikator-indikator minat berorganisasi di PMB.
- c. Variabel (Y), terdiri dari 20 item pernyataan tertuang dalam item 33 sampai 53, yaitu berisikan tentang indikator kepemimpinan anggota organisasi.

3. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah disusun diujicobakan kepada responden yang dianggap identic dengan sampel penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data yang akurat, yaitu dengan maksud untuk mengetahui tingkat kesahihan (*Validitas*) dan keterandalan (*Reliabilitas*) instrumen penelitian (angket) tersebut.

Ujicoba instrumen variabel Pendidikan Kader (X1) ini dilakukan terhadap anggota PMB yang sudah melewati masa PPA yang tidak menjadi responden penelitian yaitu angkatan 2009 dan 2010, dengan alasan agar karakteristik respondennya sama dengan karakteristik responden yang sesungguhnya.

Ujicoba instrumen variabel Minat Berorganisasi (X2) ini dilakukan terhadap anggota PMB yang sudah melewati masa PPA yang tidak menjadi responden penelitian yaitu angkatan 2009 dan 2010, dengan alasan agar karakteristik respondennya sama dengan karakteristik responden yang sesungguhnya.

Uji coba instrumen variabel Kepemimpinan Anggota (Y) ini dilakukan terhadap anggota PMB angkatan 2009 dan 2010, dengan alasan agar karakteristik respondennya sama dengan karakteristik responden yang sesungguhnya.

Kebenaran suatu hasil penelitian ilmu-ilmu sosial sangat ditentukan pula oleh keteladanan alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukurnya tidak valid dan reliabel, maka akan diperoleh data hasil penelitian yang bias atau diragukan kebenarannya. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan kualitas penelitian.

Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. Dalam bagian ini antara lain akan dibahas tentang tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti memperoleh data atau gambaran mengenai Pendidikan Kader dan gambaran tentang Kepemimpinan Anggota di PMB. Kemudian disusun instrumen pengumpulan data yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan uji coba alat. Hasil uji coba sekaligus dapat mengukur validitas dan reliabilitas alat tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan melalui tahap persiapan, pada tahap ini dipersiapkan antara lain :

- a. Memperbanyak angket yang sebanyak 50 responden.
- b. Pengurusan izin penyebaran dari lembaga-lembaga terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan di sini adalah tahap penyebaran angket kepada sejumlah responden dengan cara mendatangi Perhimpunan Mahasiswa Bandung yang dijadikan sampel, sebelum pengisian angket. Penulis memberikan keterangan dan petunjuk cara pengisian angket. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan penulis. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan antara lain :

- a. Menyebarkan angket kepada responden kemudian diisi oleh responden itu sendiri.
- b. Penarikan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Pengumpulan Angket

Pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan pada hari yang sama karena lokasi yang berjauhan serta jumlah sampel yang cukup banyak.

G. Langkah-Langkah Pengolahan dan Analisis Data

1. Seleksi Data

Yakni memilih data dari alat pengumpul data (instrumen), lengkap atau ne;um lengkap, rusak atau baik, instrument yang belum lengkap sebaiknya dilengkapi dulu/dikembalikan pada responden.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yang dimaksud adalah mengelompokan data yang dilakukan oleh petugas pengumpul data berdasarkan instrumen yang digunakan, masalah, lokasi dan lainnya.

3. Pengkodean (*Coding*) Data

Setelah instrumen dikumpulkan berdasarkan kelompok tertentu, selanjutna dilakukan pengkodean, aitu dmemberikan symbol tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

4. Penskoran (*Scoring*) Data

Penskoran adalah memberikan skor pada setiap pertanyaan maupun keseluruhan instrumen dengan nilai/harga tertentu.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Perhitungan statistic yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis dan membuat kesimpulan data terhadap populasi digunakan statistik inferensial. Pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20. Langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut :

Sholikhun Musyafa, 2014

Pengaruh Pendidikan Kader dan Minat Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota di Perhimpunan Mahasiswa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Perhitungan kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang dihitung dengan skor idealnya yaitu dengan menggunakan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Proporsi skor rata-rata yang dicari

X : Skor rata-rata tiap variabel

Xid: Skor ideal setiap variabel yang dicari dengan cara nilai maksimal variabel tertentu dikalikan dengan jumlah item variabel tertentu.

Sedangkan harga rata-rata setiap variabel yang diperoleh dari data tidak bergolong dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X : Harga rata-rata yang dicari

S : Jumlah harga untuk variabel tertentu

n : Banyak Sampel

Sumber : Arikunto (2006)

Setelah diketahui nilai proporsi, kemudian diklasifikasikan dengan Tabel Guilford sebagai berikut :

Tabel 3.2 Analisis Interpretasi

Proporsi	Keterangan
00-19,9	Sangat Rendah
20-39,9	Rendah
40-69,9	Sedang
70-89,9	Tinggi

Sholikhun Musyafa, 2014

Pengaruh Pendidikan Kader dan Minat Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota di Perhimpunan Mahasiswa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

90-100	Sangat Tinggi
--------	---------------

Sumber : Arikunto (2006)

2. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Oengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui secara data, apakah data berdistribusi normal atau tidak dan untuk menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Uji Sampel Kolmogorov Smirnov Tes dengan menggunakan SPSS Versi 20.0. Uji Kolmogorov Smirnov adalah satu uji lain untuk menggantikan Uji Kuadrat Chi untuk dua sampel yang independen.

Uji Kolmogorov Smirnov berkehendak untuk menguji hipotesa bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi, atau untuk menemukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Mengurutkan data X dan Y.
- Mencari nilai Z dengan Rumus $Z = (X_i - \mu) / s$
 X_i = Data X dan Y
 μ = Rata-rata
 s = Standar Deviasi
- Mencari nilai luas daerah Z
- Mencari peluang harapan ($1/n$)
- Mencari selirih (Luas kurva Z dengan peluang harapan) harga mutlak
- Mencari angka selisih yang terbesar (angka absolute) Kolmogorov Smirnov hitung.
- Membandingkan antara X dan Y

Perumusan Hipotesis :

H_0 : ZS Hitung = ZS Tabel; data berdistribusi normal

H_1 : ZS Hitung > ZS Tabel; data tidak berdistrubsi normal

Sholikhun Musyafa, 2014

Pengaruh Pendidikan Kader dan Minat Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota di Perhimpunan Mahasiswa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan ketentuan :

H0 : p-value = 0,05; data berdistribusi normal

H1 : p-value < 0,05; data tidak berdistribusi normal

3. *Method of Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan di transformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive*. Langkah – langkah untuk melakukan data tersebut adalah sebagai berikut : (sumber : <http://www.academia.edu>)

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan dengan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (table normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap puluhan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan dengan persamaan yang berlaku untuk pasangan tersebut.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

1) Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel *control*). Karena variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah Korelasi *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2013: 248).

Menurut Sugiyono (2013:248) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi *pearson*

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = banyak sampel

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan positif.
- c. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan negatif.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013: 250)

2) Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2013:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\sqrt{R_{yX_1 X_2 X_3}} = \frac{r_{yX_1}^2 + r_{yX_2}^2 + r_{yX_3}^2 - 2r_{yX_1}r_{yX_2}r_{yX_3}}{1 - r_{X_1 X_2 X_3}^2}$$

Dimana:

Sholikhun Musyafa, 2014

Pengaruh Pendidikan Kader dan Minat Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota di Perhimpunan Mahasiswa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $R_{yX_1 X_2 X_3}$ = Korelasi antara variabel X_1, X_2, X_3 secara bersama sama dengan variabel Y
- r_{yX_1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y
- r_{yX_2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y
- r_{yX_3} = Korelasi *product moment* antara X_3 dengan Y
- $r_{X_1 X_2 X_3}$ = Korelasi *product moment* antara $X_1 X_2$ dengan X_3

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji- t / Uji Keberartian Koefisien)

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t- statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2013: 250) menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai uji t
- r = Koefisien korelasi *pearson*
- r^2 = Koefisien determinasi
- n = Jumlah sampel

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima bila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_0 ditolak bila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, berarti variabel- variabel independen yang terdiri dari Pendidikan Kader dan Minat Berorganisasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepemimpinan Anggota. Tetapi apabila H_0 diterima, berarti variabel- variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepemimpinan Anggota.

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji signifikan atau uji parameter r , maksudnya untuk menguji tingkat signifikansi maka harus dilakukan pengujian parameter r . Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_{o1}: r = 0$: Tidak dapat pengaruh dari Pendidikan Kader terhadap Kepemimpinan Anggota.

$H_{o1}: r \neq 0$: Terdapat pengaruh dari Pendidikan Kader terhadap Kepemimpinan Anggota.

$H_{o2}: r = 0$: Tidak dapat pengaruh dari Minat Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota.

$H_{o2}: r \neq 0$: Terdapat pengaruh dari Minat Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota.

2) Secara Simultan (Uji- F/ Uji Linearitas)

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter β (uji korelasi) dengan menggunakan uni F- statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uni F. Menurut Sugiyono (2013: 257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien determinasi gabungan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu k dan $n-k-1$. Untuk uji F , kriteria yang dipakai adalah :

- H_0 diterima bila $F_{\text{tabel}} \leq F_{\text{hitung}}$
- H_0 ditolak bila $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$

Bila H_0 diterima, maka diartikan sebagai titik signifikannya suatu pengaruh dari variabel- variabel independen secara bersama-sama atas suatu variabel dependen dan penolakan H_0 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap suatu variabel independen.

Adapun rancangan pengujian hipotesis secara silmutan adalah sebagai berikut:
 $H_{04} : \beta_1, \beta_2, = 0$: Tidak terdapat pengaruh dari Pendidikan Kader dan Minat

Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota.

$H_{04} : \beta_1, \beta_2, \neq 0$: Terdapat pengaruh dari Pendidikan Kader dan Minat
 Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota.

c. Koefisien Determinasi

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi, tahap selanjutnya adalah mencari nilai dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Sholikhun Musyafa, 2014

Pengaruh Pendidikan Kader dan Minat Berorganisasi terhadap Kepemimpinan Anggota di Perhimpunan Mahasiswa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K_d = Koefisien determinasi

r^2_{xy} = Koefisien kuadrat korelasi ganda

(sumber : <http://www.academia.edu>)

d. Penarikan Kesimpulan

Dari hipotesis-hipotesis yang didapat, ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan H_0 atau penerimaan hipotesis alternatif H_1 .